Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik perusahaan yaitu tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris, dan kinerja lingkungan perusahaan baik secara simultan atau parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha_1 ditolak, artinya tipe industri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar -0,581 dengan tingkat signifikansi 0,563 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini dikarenakan tipe industri bukan menjadi acuan bagi perusahaan untuk melaksanakan dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Terdapat perusahaan-perusahaan dengan tipe industri *high profile* yang lebih sedikit melakukan kegiatan tanggung jawab sosial sehingga pengungkapan tanggung jawab sosialnya lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan tipe industri *low profile.* Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sari (2012) yang menunjukkan tipe industri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Ha_2 diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dibuktikan

dengan nilai t sebesar 2,394 dengan tingkat signifikansi 0,019 atau lebih kecil dari 0,05. Perusahaan yang tergolong perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Semakin banyak aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan, semakin banyak juga kegiatan tanggung jawab perusahaan yang harus dilaksanakan sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan lebih luas. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sari (2012), Politon dan Rustiyaningsih (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

3. Ha_3 ditolak, artinya profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 1,517 dengan tingkat signifikansi 0,134 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan akan menambah biaya perusahaan dan berdampak pada penurunan laba perusahaan. Perusahaan yang mengharapkan laba yang tinggi akan mengurangi biaya-biaya termasuk biaya pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Terdapat perusahaan-perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi namun melakukan lebih sedikit kegiatan tanggung jawab sosial sehingga pengungkapan yang dilakukan juga lebih sedikit. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Purwanto (2011) dan Wijaya (2012) yang

menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

4. Ha_4 ditolak, artinya *leverage* yang diukur dengan *Debt-Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar -0,893 dengan tingkat signifikansi 0,375 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini dikarenakan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya tidak tergantung pada tingkat *leverage* namun tergantung pada tingkat kepekaan perusahaan terhadap kepedulian sosial dan lingkungan. Beberapa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi mengungkapkan lebih banyak tanggung jawab sosialnya dibandingkan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sari (2012), Santioso dan Chandra (2012) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Ha_5 diterima, artinya ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 2,494 dengan tingkat signifikansi 0,015 atau lebih kecil dari 0,05. Implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hasil dari kebijakan strategis perusahaan yang melibatkan seluruh manajemen tingkat atas dan komisaris. Pelaksanaan tanggung jawab sosial akan lebih optimal pada perusahaan yang mendapatkan dukungan dari dewan komisaris sehingga perusahaan semakin banyak

melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Politon dan Rustiyaningsih (2013) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

6. Ha_6 diterima, artinya kinerja lingkungan perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 2,773 dengan tingkat signifikansi 0,007 atau lebih kecil dari 0,05. Kinerja lingkungan perusahaan diukur melalui peringkat PROPER. Perusahaan yang memperoleh PROPER berusaha untuk mempertahankan atau meningkatkan perolehan PROPER. Dengan demikian perusahaan berusaha untuk melakukan tanggung jawab sosial dengan lebih baik lagi yaitu dengan menambah intensitas program tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rahmawati dan Achmad (2012) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

7. Ha_7 diterima, artinya tipe industri**,** ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris, dan kinerja lingkungan perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F sebesar 8,975 dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sari (2012) yang menunjukkan bahwa tipe industri**,** ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara

Pengaruh Karekteristik, Trisha Setiady, FB UMN, 2015

simultan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,389 atau 38,9% sehingga variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hanya mampu dijelaskan sebesar 38,9% oleh variabel independen yaitu tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dewan komisaris dan kinerja lingkungan. Sedangkan sisanya 61,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada maka saran yang dapat ditujukan untuk penelitian selanjutnya terkait pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah menambahkan variabel independen lain seperti *earning management* dan mekanisme *good corporate governance* (GCG) lainnya seperti komite audit, komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.